

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun<sup>1</sup>. Untuk mencapai tujuan penelitian yang bersifat penemuan, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.<sup>2</sup> Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul Strategi Pemasaran Syariah dalam Menghadapi Persaingan Usaha (Studi Kasus pada Toko Pojok Ngembalrejo Bae Kudus) yaitu dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan kualitatif, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian ialah situasi dan kondisi lingkungan sebuah

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 52.

<sup>2</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17

<sup>3</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1.

penelitian dilaksanakan dan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Kabupaten Kudus, yaitu berfokus untuk melakukan penelitian di Toko Pojok Ngembalrejo Bae Kudus. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan Maret - April 2019.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber-sumber utama yang memiliki data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian yaitu pemilik Toko Pojok Ngembalrejo Bae Kudus dan konsumen di Toko Pojok Ngembalrejo Bae Kudus. Penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau penguasa yang dapat memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau sitausi sosial yang diteliti.<sup>4</sup>

### D. Sumber Data

Data merupakan bentuk jamak dari kata *datum*, yaitu keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang dapat diketahui atau yang dianggap, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain-lain. Data dapat berupa keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau bentuk lainnya guna keperluan penelitian.<sup>5</sup> Berdasarkan sumbernya, data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 392.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

<sup>6</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2002), 146-147.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat *dieliminie* atau setidaknya dikurangi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari pemilik Toko Pojok Ngembalrejo Bae Kudus dan konsumen Toko Pojok Ngembalrejo Bae Kudus melalui wawancara maupun pengamatan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku mengenai strategi pemasaran dan dokumen-dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan strategi pemasaran syariah dan persaingan usaha.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengkajian data. Berkaitan dengan hal itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan

umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>7</sup> Dengan demikian, teknik observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian.

Jenis observasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu observasi partisipatif yang artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, kemudian observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian, tetapi dalam suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi untuk menghindari data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan, sedangkan observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar sebagai sarana melakukan kegiatan penelitian kualitatif.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan, hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah itu, variabel-variabel yang terkandung di dalamnya, hipotesis-hipotesis yang perlu diuji, dan lain-lain.<sup>9</sup> Dapat disimpulkan, wawancara merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pada umumnya, wawancara dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi.

---

<sup>7</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), 32.

<sup>8</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 99-100.

<sup>9</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 114.

Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dengan tidak mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Adapun wawancara semi terstruktur merupakan gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>10</sup> Dalam wawancara tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mengetahui data secara umumnya.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.<sup>11</sup> Dokumen terdiri dari berbagai macam bentuk, seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berbentuk seperti sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, atau kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen digunakan sebagai pendukung dari hasil penelitian agar data yang dihasilkan semakin kredibel.<sup>12</sup>

Metode ini sangat berguna bagi peneliti, hal ini karena dokumentasi dapat peneliti gunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diungkapkan dalam teknik pengumpulan data yang lain. Peneliti dalam metode dokumentasi, menggunakan foto-foto yang dianggap penting dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui strategi pemasaran syariah yang dilakukan oleh Toko Pojok Ngembalrejo Bae Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas, yang mana uji kredibilitas terdiri dari 5 metode, yaitu:<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

<sup>11</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

<sup>12</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, 146.

<sup>13</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 123-125.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Memperpanjang masa pengamatan bertujuan agar terjadi peningkatan kepercayaan kepada peneliti, bisa menggali informasi lebih dalam dari narasumber, dan narasumber lebih terbuka mengenai segala hal sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan terus menerus dan dilakukan secara cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain dengan berbagai cara dan waktu, sehingga bisa dijadikan sebagai pembanding terhadap data tersebut.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan masalah yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Menganalisis kasus negatif ini diperlukan peneliti untuk mencari data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada kasus negatif maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalkan data wawancara, maka perlu bahan pendukung berupa rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *member check*

*Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang

diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data.

## G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan tiga langkah :

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.<sup>14</sup> Mengenai strategi pemasaran syariah dalam menghadapi persaingan usaha di Toko Pojok Ngembalrejo Bae Kudus, peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (wawancara, observasi, dan dokumentasi) yang sudah peneliti lakukan. Dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data. Peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang didapatkan dari data lapangan mengenai strategi pemasaran syariah dalam menghadapi persaingan usaha di Toko Pojok Ngembalrejo Bae Kudus.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>15</sup> Mengenai strategi pemasaran syariah dalam menghadapi persaingan usaha pada Toko Pojok Ngembalrejo Bae Kudus, dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

---

<sup>14</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 249.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada.<sup>16</sup> Dalam penelitian strategi pemasaran syariah dalam menghadapi persaingan usaha pada Toko Pojok Ngembalrejo Bae Kudus, data dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang telah diteliti.



---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252-256.